TUGAS INDIVIDU GRAFIKA KOMPUTER

"Implementasi Algoritma Bresenham dan Midpoint untuk Menggambar Lingkaran"

Disusun untuk Memenuhi Tugas MataKuliah Grafika Komputer

Dosen Pengampu:

- 1) Febi Eka Febriansyah, M.T.
- 2) Wartariyus, S.Kom., M.T.I.
- 3) Putut Aji Nalendro, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Nama: Novilia Azizah

NPM : 2413025044

Kelas: PTI 24B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

I. Pendahuluan

Algoritma Bresenham dan Midpoint merupakan dua metode yang digunakan untuk menggambar lingkaran pada layar berbasis piksel secara efisien. Keduanya menggunakan pendekatan perhitungan bilangan bulat, sehingga lebih cepat dibandingkan metode yang menggunakan operasi trigonometri atau akar kuadrat. Algoritma Bresenham memanfaatkan simetri delapan bagian lingkaran untuk menentukan titik-titik piksel, sedangkan algoritma Midpoint menggunakan titik tengah sebagai acuan untuk memilih piksel terdekat dengan jalur lingkaran.

Kedua algoritma ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan akurasi dalam menggambar lingkaran. Bresenham lebih sederhana secara logika, sementara Midpoint memberikan hasil yang lebih halus pada beberapa kasus. Keduanya sering digunakan dalam pengembangan grafika komputer dan menjadi dasar dalam pembelajaran algoritma rasterisasi bentuk dua dimensi.

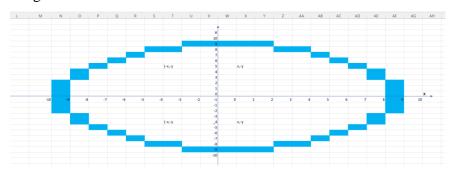
II. Pembahasan

A. Lingkaran Bresenham

1. Tabel

_	~	-	_		-			-		
NAMA : N	OVILIA AZIZ	ZAI	4							
NPM: 241	13025044									
TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM										
X	Y		d	x0+x, y0+y	х0-х, у0-у	х0+х, у0-у	x0+y,y0+x	х0-у, у0-х		
0	9		-15	10+0, 10+5	10-0, 10+5	10+0, 10-5	10+5, 10+0	10-5, 10-0		
1	9		-5	10+1, 10+9	10-1, 10+9	10+1, 10-9	10+9, 10+1	10-9, 10-1		
2	9		9	10+2, 10+9	10-2, 10+9	10+2, 10-9	10+9, 10+2	10-9, 10-2		
3	8		-1	10+3, 10+8	10-3, 10+8	10+3, 10-8	10+8, 10+3	10-8, 10-3		
4	8		21	10+4, 10+8	10-4, 10+8	10+4, 10-8	10+8, 10+4	10-8, 10-4		
5	7		23	10+5, 10+7	10-5, 10+7	10+5, 10-7	10+7, 10+5	10-7, 10-5		
6	6		33	10+6, 10+6	10-6, 10+6	10+6, 10-6	10+6, 10+6	10-6, 10-6		
6	6									
7	5									
8	4									
8	3									
int x-0			d=3-2*r		jika d < 0 ma	ka y tetap				
int y-0					d = d+4*x+6	5				
						x selalu inc ++	-			
					jika d > 0 maka y					
					d = d+4 (x-y)	+10				
	NPM: 243 TUGAS TA	NPM: 2413025044 TUGAS TABEL LINGKA	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKAR/	TUGAS TABEL LINGKARAN BRASEN	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM X Y d x0+x, y0+y x0-x, y0-y 0 9 -15 10-0, 10-5 10-0, 10+5 1 9 -5 10+1, 10+9 10-1, 10+9 2 9 9 10+2, 10+9 10-2, 10+9 3 8 -1 10+3, 10+8 10-3, 10+8 4 8 21 10+4, 10+8 10-4, 10+8 5 7 23 10+5, 10+7 10-5, 10+7 6 6 6 33 10+6, 10+6 10-6, 10+6 6 6 6 7 5 5 8 8 4 8 8 3	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM X Y d x0+x, y0+y x0-x, y0-y x0+x, y0-y 0 9 -15 10+0, 10+5 10-0, 10+5 10+0, 10-5 1 9 -5 10+1, 10+9 10-1, 10+9 10+1, 10-9 2 9 9 9 10+2, 10+9 10-2, 10+9 10+2, 10-9 3 8 -1 10+3, 10+8 10-3, 10+8 10+3, 10-8 4 8 8 -1 10+4, 10+8 10-4, 10+8 10+4, 10-8 5 7 23 10+5, 10+7 10-5, 10+7 10+5, 10-7 6 6 6 33 10+6, 10+6 10-6, 10+6 10+6, 10-6 6 6 6 7 5 5 7 8 4 9 9 10+6, 10+6 10+6 10+6, 10-6 6 6 6 7 7 5 8 9 9 10+6, 10+6 10+6 10+6, 10-6 8 8 4 9 9 9 10+2, 10+6, 10+6 10+6 10+6, 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6 10+6, 10+6, 10+6 10+6, 10	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM X Y d x0+x, y0+y x0-x, y0-y x0+x, y0-y x0+y, y0+x 0 9 -15 10+0, 10+5 10-0, 10+5 10+0, 10-5 10+5, 10+0 1 9 -5 10+1, 10+9 10-1, 10+9 10+1, 10-9 10+9, 10+1 2 9 9 9 10+2, 10+9 10-2, 10+9 10+2, 10-9 10+9, 10+2 3 8 -1 10+3, 10+8 10-3, 10+8 10+3, 10-8 10+8, 10+3 4 8 2 1 10+4, 10+8 10-4, 10+8 10+4, 10-8 10+8, 10+3 5 7 23 10+5, 10+7 10-5, 10+7 10+5, 10-7 10+7, 10+5 6 6 6 33 10+6, 10+6 10-6, 10+6 10+6, 10-6 10+6, 10-6 7 5 5 7 5 7 7 8 10+5, 10+7 10+5, 10-7 10+7, 10+5 8 4 4 8 3 1	NPM : 2413025044 TUGAS TABEL LINGKARAN BRASENHAM X Y d x0+x, y0+y x0-x, y0-y x0+x, y0-y 10+y, y0+x x0-y, y0-x 0 9 -15 10+0, 10+5 10-0, 10+5 10+0, 10-5 10+5, 10+0 10-5, 10-0 1 9 -5 10+1, 10+9 10-1, 10+9 10+1, 10-9 10+9, 10+1 10-9, 10-1 2 9 9 9 10+2, 10+9 10-2, 10+9 10+2, 10-9 10+9, 10+2 10-9, 10-1 3 8 -1 10+3, 10+8 10-3, 10+8 10+3, 10-8 10+8, 10+3 10-8, 10-3 4 8 2 11 10+4, 10+8 10-4, 10+8 10+4, 10-8 10+8, 10+3 10-8, 10-3 5 7 23 10+5, 10+7 10-5, 10+7 10+5, 10-7 10-7, 10-5 6 6 6 33 10+6, 10+6 10-6, 10+6 10+6, 10-6 10+6, 10+6 10-6, 10-6 6 6 6 7 7 5 7 7 7 8 8 4 4 7 8 8 8 3 7 8 8 8 8 8 8 9 8 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	

2. Diagram

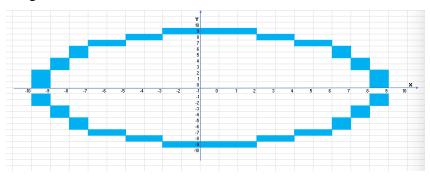


B. Lingkaran Midpoint

1. Tabel

			: 2413025044								
TUGA	STAI	BEL LINGKAR	AN MINPOI	TV							
х		Υ	P	x0+x, y0+y	x0-x,y0+y	x0+x, y0-y	x0-x, y0-y	x0+y, y0+x	х0-у, у0+х	x0+y, y0-x	х0-у, у0-х
	0	9	-8	10+0, 10+5	10-0, 10+5	10+0, 10-5	10-0, 10-5	10+5, 10+0	10-5, 10+0	10+5, 10-0	10-5, 10-0
	1	9	-5	10+1, 10+9	10-1, 10+9	10+1, 10-9	10-1, 10-9	10+1, 10+9	10-9, 10+1	10+9. 10-1	10-9, 10-1
	2	9	0	10+2, 10+9	10-2, 10+9	10+2, 10-9	D	10+9, 10+2	10-9, 10+2	10+9, 10-2	10-9, 10-2
	3	8	-9	10+3, 10+8	10-3, 10+8	10+3, 10-8	1+I3:Q350-3,	10+8, 10+3	10-8, 10+3	10-8, 10-3	10-8, 10-3
	4	8	C	10+4, 10+8	10-4, 10+8	10+4, 10-8	10-4, 10-8	10+8, 10+4	10-8, 10+4	10-8, 10-4	10-8, 10-4
	5	7	-3	10+5, 10+7	10-5, 10+7	10+5, 10-7	10-5, 10-7	10+7, 10+5	10-7, 10+5	10-7, 10-5	10-7, 10-5
	6	7	10	10+6, 10+7	10-6, 10+7	10+6, 10-7	10-6, 10-7	10+7, 10+6	10-7, 10+6	10-7, 10-6	10-7, 10-6
	7	6	13	10+7, 10+6	10-7, 10+6	10+7, 10-6	10-7, 10-6	10+6, 10+7	10-6, 10+7	10-6, 10-7	10-6, 10-7
	6	7									
	7	6									
	7	5									
	8	4									
	8	3									
	9	2									
	9	1									
		jika p < 0 ma	aka v tetap								
	p+=2*+1										
		jika p > 0 ma	aka v								
		p = p+2* (x-									

2. Diagram



C. Kode Program

```
function gambarTitikSimetris(x0, y0, x, y, warna) {
    titik(x0 + x, y0 + y, warna);
    titik(x0 - x, y0 + y, warna);
    titik(x0 - x, y0 - y, warna);
    titik(x0 - x, y0 - y, warna);
    titik(x0 - y, y0 + x, warna);
    titik(x0 - y, y0 + x, warna);
    titik(x0 - y, y0 - x, warna);
    titik(x0 - y, y0 - x, warna);
    titik(x0 - y, y0 - x, warna);
}

function linkBre(x0, y0, r, warna) {
    var d = 3 - 2 * r;
    var x = 0, y = r;

while (x <= y) {
        gambarTitikSimetris(x0, y0, x, y, warna);
        if (d <= 0) {
            d = d + 4 * x + 6;
        } else {
            d = d + 4 * (x - y) + 10;
            yy --;
        }
        x++;
    }

function buatGambar() {</pre>
```

```
function buatGambar() {
    ctx.clearRect(0, 0, canvas.width, canvas.height);
    ctxmidpoint.clearRect(0, 0, midpoint.width, midpoint.height);

    let x0 = parseInt(document.getElementById("x").value);
    let y0 = parseInt(document.getElementById("y").value);
    let r = parseInt(document.getElementById("nad").value);
    let warna = document.getElementById("warna").value);

lat warna = document.getElementById("warna").value);

linkBre(x0, y0, r, warna);
    drawmidpoint(x0, y0, r);

}

let midpoint = document.getElementById("midpoint");

tet ctxmidpoint = midpoint.getContext("2d");

function drawmidpoint(x0, y0, r) {
    let x = r;
    let y = 0;
    let d = r - 1;

while (x >= y) {
    ctxmidpoint.fillRect(x0 + x, y0 + y, 1, 1);
    ctxmidpoint.fillRect(x0 + y, y0 + x, 1, 1);
```

D. Output Kode Program



III. Kesimpulan

Algoritma Bresenham dan Midpoint merupakan dua metode efektif untuk menggambar lingkaran dalam grafika komputer. Keduanya bekerja dengan prinsip perhitungan bilangan bulat dan memanfaatkan simetri, sehingga menghasilkan proses yang cepat, efisien, dan akurat tanpa menggunakan operasi matematika kompleks.

Meskipun memiliki pendekatan yang sedikit berbeda, kedua algoritma sama-sama mampu menghasilkan visualisasi lingkaran yang baik pada layar piksel. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kedua algoritma ini sangat penting dalam pengembangan aplikasi grafis maupun pembelajaran dasar komputer grafik.